

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pada penelitian ini, peneliti akan menggambarkan atau mendeskripsikan kesiapan guru bahasa Indonesia dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka di SMPN 03 Simpang Kiri, Kota Subulussalam.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 03 Simpang Kiri, Kota Subulussalam. Alasan pengambilan penelitian di tempat ini karena SMPN 03 Simpang Kiri, Kota Subulussalam adalah sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pembuatan proposal penelitian pada bulan Juni 2024 .

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Data primer

Data primer, disebut juga data asli atau data baru, merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari lapangan. Hasil wawancara dijadikan sebagai sumber data primer untuk penelitian ini, dan guru bahasa Indonesia dijadikan sebagai sumber data primer.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data tidak langsung yang dapat memperkuat dan menambah data penelitian yang sudah ada. Penelitian ini menggunakan data pendukung berupa wawancara dan dokumentasi foto sebagai sumber data sekunder.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian yang peneliti lakukan teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *Non Probability Sampling*. *Non probability* merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

3.5.1 Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Lembar Observasi Analisis Kesiapan Guru (Guru) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Komponen	Sub Komponen	Aspek yang diamati
Kesiapan	Tingkat Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami mekanisme penerapan Kurikulum Merdeka. 2. Memahami konsep dan tujuannya dari Kurikulum Merdeka 3. Memahami bagaimana struktur pembelajaran 4. Memahami bentuk pembelajaran yang

Komponen	Sub Komponen	Aspek yang diamati
Guru		sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
	Rencana pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip pembelajaran 2. Memahami capaian pembelajaran 3. Mampu merumuskan tujuan pembelajaran 4. Mampu menyusun alur tujuan pembelajaran dari tujuan pembelajaran 5. Merancang pembelajaran.
	Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan pembelajaran 2. Melakukan proses pembelajaran berbasis proyek. 3. Pembelajaran terdiferensiasi
	Penilaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan assessment sesuai dengan Kurikulum Merdeka. 2. Mengolah hasil assessment dalam satu tujuan pembelajaran. 3. Mengolah capaian pembelajaran menjadi nilai akhir Pelaporan hasil belajar
	Kesiapan sarana prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sarana penunjang proses pembelajaran (media pembelajaran, buku dan sumber belajar, kelengkapan teknologi informasi dan komunikasi) 2. Kelengkapan prasarana penunjang proses pembelajaran (ruang kelas yang nyaman, lapangan, perpustakaan, kantin sehat)

3.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang peneliti gunakan adalah jenis wawancara pendekatan yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan membuat garis-garis besar atau pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara, dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang santai tapi serius. Artinya, bahwa wawancara dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku.

3.5.2 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental seseorang.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data ialah teknik analisis data yang memerlukan proses berpikir cerdas dan memerlukan wawasan untuk mencatat secara rinci dan teliti data yang cukup banyak yang didapatkan dari lapangan. Reduksi data merupakan salah satu teknik untuk merangkum data, memilih hal-hal penting, dan fokus pada hal penting sehingga diperoleh gambaran yang tepat pada penelitian. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, yang kemudian dipilah dalam satuan konsep, kategori maupun tema tertentu. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa agar bentuknya terlihat lebih utuh. Hasil reduksi data tersebut boleh berbentuk sketsa, matriks, sinopsis, dan bentuk lainnya yang sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan (Rijali, 2019).

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur, yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Format penyajian data meliputi teknik naratif, matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Tujuannya adalah untuk mempermudah membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus ditata dengan rapi. Penyajian data secara sederhana dapat dikatakan sebagai salah satu teknik analisis data untuk mencari tahu kinerja apa yang akan direncanakan. Penyajian data dapat disajikan kedalam bentuk tabel grafik maupun gambar, dan sejenisnya.

3.6.3 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu teknik analisis data dimana peneliti memberikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Kesimpulan tersebut merupakan hasil sementara terkait pertanyaan penelitian yang peneliti peroleh melalui wawancara, penelitian kepustakaan dan observasi. Kesimpulan harus selalu di verifikasi selama proses penelitian hingga diperoleh kesimpulan akhir.

3.7 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur atau langkah yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap Perencanaan

Peneliti memilih topik yang akan diteliti melalui permasalahan dan fenomena yang terjadi. Kemudian peneliti mempelajari dan mencari informasi terkait topik tersebut serta menentukan fokus penelitian agar cakupan penelitian tidak terlalu besar.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan biasanya meliputi kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam bentuk observasi dan juga wawancara. Tahap pelaksanaan ini dilakukanlah kegiatan observasi dan wawancara dengan tujuan untuk menunjang tahapan selanjutnya. Selain kegiatan observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan saat kegiatan penelitian berlangsung.

3.7.3 Tahap Pengecekan keabsahan data

Tahap pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data dimana peneliti membandingkan data yang diperoleh dari kegiatan observasi dengan data yang diperoleh saat wawancara. Selanjutnya data yang sudah ada dicek dan dianalisis agar dapat ditarik kesimpulan. Data dari hasil observasi dan wawancara selanjutnya disajikan secara sistematis berdasarkan hasil analisis yang sesuai dengan pedoman yang ada.